

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS MINAT BELAJAR SISWA DI SMPN 3 TANJUNG MEDAN

¹Ilham Ade Pratama, ²Munawir Pasaribu

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail : ilhamadepratama86@gmail.com

Abstrak

Persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dalam mengajar Mahasiswa PKP (Professional AbilityDevelopment). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa terhadap dunia pendidikan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, diskusi, praktik. Pendapat mahasiswa (90,5%) atau mahasiswa jarang mengungkapkan hasil pemikirannya, sehingga berdampak pada mahasiswa yang bosan (kurang tertarik) untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru dalam kegiatan mengajar dituntut untuk menggunakan metode tersebut agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Dalam menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang ingin mengemukakan pendapatnya, sehingga mahasiswa aktif dan mencari solusi/jawaban atas pelajaran tersebut. Metode diskusi adalah membantu siswa yang tidak memahami siswa sehingga siswa lain dapat memberikan pernyataan tentang masalah tersebut. Sehingga siswa dapat memahami semua yang tidak mereka ketahui.

Kata Kunci : Keterampilan mengajar siswa

Abstract

Students' perceptions of skills in teaching PKP Students (Professional AbilityDevelopment). This study aims to determine how much interest students in the world of education. The method used is descriptive method, discussion, practice. Students' opinions (90.5%) or students rarely express the results of their thoughts, so that it has an impact on students who are bored (less interested) to take part in teaching and learning activities. Teachers in teaching activities are required to use the method so that the objectives of learning activities can be achieved to the maximum. In using the descriptive method, it aims to provide opportunities for students who want to express their opinions, so that students are active and look for solutions/answers to the lesson. The discussion method is to help students who do not understand a student so that other students can provide statements on the problem. So that students can understand everything they do not know.

Primary Key : Students' teaching skills

Copyright © 2023 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar terencana untuk kemajuan suatu bangsa, yaitu untuk mencetak karakter suatu bangsa yang berpotensi. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber Daya manusia yang beriman, cakap dan kreatif.

Hal itu sejalan dengan bunyi Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Upaya Meningkatkan minat belajar siswa yang tegambar dari hasil belajar terus dilakukan. Namun mencapai hasil belajar yang diharapkan, tidak mudah seperti membalikkan telapak tangan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswayang diperoleh sebagai indikator mutu belajar siswa. Belajar mempunyai 2 pokok pengertian proses dan hasil belajar.

Belajar menurut Syaiful dan Aswan (1997: 11) adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Hasil belajar dalam dunia dapat dilihat dari prestasi belajar siswa pada

Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar Siswa Di Smpn 3 Tanjung Medan. Ilham Ade Pratama, et.al

setiap rangkaian mata pelajaran. Pendidikan di SMPN 3 Tanjung Medan mengalami masalah dalam mengarahkan anak didik yang cenderung bermain, sehingga pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sangat susah di pahami. Sehingga mata pelajaran agama mereka masih sangat rendah. Hal ini di buktikan pada hasil belajar mereka pada waktu ujian. Dan pada waktu guru memberikan pertanyaan kepada mereka, peserta didik tidak ada minat dalam mempelajari suatu pelajaran. Sehingga hasil minat yang di timbulkan tidak merespon dalam keinginan diri, yang tidak akan menghasilkan power yaitu keinginan yang mendorong siswa berkeinginan untuk belajar.

Pembelajaran Agama juga ditemukan beragam masalah diantaranya : Dalam Pembelajaran Agama terlihat mereka tidak terlatih dalam membentuk diskusi kelompok. Kreativitas siswa untuk menyampaikan ide-ide nya masih sangat rendah, Kurangnya inisiatif siswa dalam menjaga ketertiban kelas, Kurangnya inisiatif siswa dalam menjaga kerapian seragam sekolah.

Berdasarkan beberapa asumsi dan permasalahan yang dihadapi peneliti, maka diperlukan metode mengajar yang relevan untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran yang tepat pada permasalahan yang terjadi.

2. METODE

METODE DISKUSI KELOMPOK

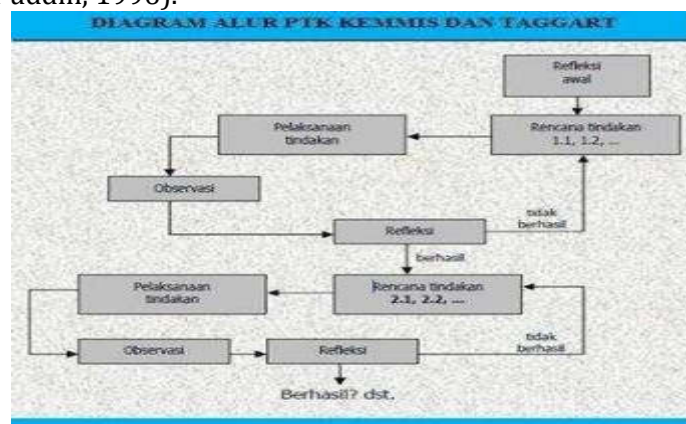
Diskusi kelompok menurut beberapa ahli : Moh. Uzer Usman (2005:94) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Poerwadarminta, bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud". ... Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpicik baik-biak untuk mencapai suatu maksud. Sehingga peneliti menyimpulkan pendapat di atas, Metode ialah suatu cara yang teratur dan suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk suatu pekerjaan agar tercapainya hasil pembelajaran yang di harapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas. Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi:

(1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rofi'uddin, 1996).



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Moel Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Rofi'uddin.1996)

Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar Siswa Di Smpn 3 Tanjung Medan. **Ilham Ade Pratama, et.al**

PEMBAHASAN

Siklus 1.

Presentase Penilaian Siklus I Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas IX melalui Metode Diskusi Kelompok.

Tabel 1. Penilaian Siklus 1

No	Jenis kegiatan	Indikator yang di capai
1	Diskusi	Berkembang sangat baik
2	Pertanyaan	Mulai berkembang
3	Pengetahuan	Belum berkembang



Gambar 2. Proses Penilaian Siklus 1

Hasil rata-rata Upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 3 TanjungMedan melalui metode diskusi ialah 50,3 %.

Siklus II

Presentase Penilaian Siklus II Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa KelasIX melalui Metode Diskusi Kelompok.

Tabel 2 Penilaian Siklus 2

No	Jenis kegiatan	Indikator yang di capai
1	Diskusi	Berkembang sangat baik
2	Pertanyaan	Mulai berkembang
3	Pengetahuan	Mulai berkembang

Persentase berdasarkan berkembang sesuai harapan – berkembang sangat baik. Siklus II, upaya meningkatkan kualitas minat belajar siswa di SMPN 3 Tanjung Medan melalui metode diskusi kelompok 75,4%.



Gambar 3. Proses Penilaian Siklus II

Siklus III

Presentase Penilaian Siklus III Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas IX melalui Metode Diskusi Kelompok.

Tabel 2 Penilaian Siklus III

No	Jenis kegiatan	Indikator yang di capai
1	Diskusi	Berkembang sangat baik
2	Pertanyaan	Berkembang sangat baik
3	Pengetahuan	Berkembang sangat baik

Hasil rata-rata Upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 3 TanjungMedan melalui metodediskusi ialah 87,5 %.



Gambar 4. Proses Penilaian Siklus III

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar melalui metode Diskusi Kelompok. Proses penelitian pada siklus pertama sampai siklus ketiga terlaksana dengan baik. Peningkatan Minat Belajar Siswa sangat meningkat. Pada siklus I 50,3%, pada siklus II kemampuan Memahami meningkat menjadi 75,4% dan pada siklus III sudah terlihat peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 87,5%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK dengan metode Diskusi Kelompok yang dilakukan dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa di kelas IX SMPN3 Tanjung Medan Kecamatan :Tanjung Medan, Rohil,Riau.

REFERENSI

1. Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
2. Anonimus, Pemerintah Republik Indonesia, 2003. UU RI No. 20, Tahun 2003 tentang *Fungsi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat RI.
3. Depdiknas, 2004. *Penilaian*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional